

## **Abstract**

This study scrutinizes the implementation of Indonesian Migrant Workers (IMWs) protection in Central Java, one of the highest sources of IMWs in Indonesia. Despite the existence of a national legal framework, specifically Law No. 18/2017 and Government Regulation No. 59/2021, local-level adoption is scattered due to inadequate fiscal allocations, and less structured coordination mechanisms. This study employs qualitative methods, with Strategic Action Field (SAF) as the primary approach, to examine the macro, meso, and micro policy fields of policy implementation in collaboration with key stakeholders, including BP3MI, NGOs, street-level bureaucrats, and migrant unions. Moreover, this study fills a gap in migration studies, which have primarily focused on national implementation within the context of existing legal frameworks, highlighting the alignment at the local level to implement national policies that vary in characteristics depending on the region. This study identified a missing link between the mainstreaming of national legal frameworks at the macro level and the alignment of street-level bureaucrats at the micro level within the local coordination at the meso level. There is also a challenge in the limitation of local budgets and the need for integrating data in Central Java, which should be addressed to ensure that the meso components of migrant protection policy in Central Java are fulfilled.

## **Abstrak**

Studi ini ditujukan untuk meneliti secara mendalam implementasi kebijakan perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu daerah dengan jumlah pengirim PMI terbesar di Indonesia. Meskipun pada tingkat nasional telah terdapat kerangka hukum yang melindungi PMI, khususnya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2021, implementasi kebijakan serupa di tingkat regional masih belum merata akibat keterbatasan alokasi anggaran serta mekanisme koordinasi yang belum terstruktur dengan baik. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka *Strategic Action Field* (SAF) sebagai pendekatan utama untuk menganalisis kebijakan pada yang diadaptasi oleh pemerintah pada tingkat makro, meso, dan mikro, dengan melibatkan pemangku kepentingan utama dalam proses pengambilan data seperti BP3MI, LSM, birokrat akar



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Analyzing the Alignment of Indonesian Migrant Workers' Protection Policies: A Perspective of Government Analysis in Regional Government of Central Java**

Rafie Naufal, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.P.P.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

rumpun, dan serikat pekerja migran. Lebih lanjut, studi ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan dalam kajian migrasi yang lebih banyak berfokus pada evaluasi implementasi kebijakan di tingkat nasional, dengan penelitian-penelitian sebelumnya menyoroti bagaimana seharusnya kebijakan nasional diadaptasi pada tingkat lokal dengan tantangan dan karakteristik yang berbeda. Secara ringkas, penelitian ini menemukan adanya tantangan koordinasi antara implementasi kebijakan nasional di tingkat makro dengan pelaksanaan oleh pelaksana di tingkat mikro, terutama dalam proses pengejawantahan kebijakan di tingkat menengah (meso). Tantangan lainnya adalah keterbatasan anggaran daerah serta tantangan integrasi data di Jawa Tengah yang harus segera diatasi agar seluruh komponen kebijakan perlindungan migran di tingkat provinsi Jawa Tengah dapat terlaksana secara optimal.